PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA LAGU PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 03 KOTO KECAMATAN HARAU KABUPATEN LIMA PULUH KOTA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan
Guru Sekolah Dasar Sebagai Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh
DIA NOVALIA
NIM. 52373

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN (FIP)
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2012

ABSTRAK

Dia Novalia, 2012 . Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Media Lagu Pada Siswa Kelas V SD Negeri 03 Koto Tuo Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang harus dikembangkan secara dini mulai dari pendidikan dasar dengan cara yang sistematis.. Berdasarkan hasil pengamatan bahwa nilai puisi siswa di kelas V SD masih rendah. Salah satu penyebabnya karena media yang digunakan guru kurang tepat. Oleh sebab itu untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi digunakanlah media lagu. Tujuan mendiskripsikan cara peningkatan keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD Negeri 03 Koto Tuo.

Penelitian ini dilaksanakan dua siklus dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas V dan guru. Penilaian yang terdiri dari tiga tahap yaitu tahap prapenulisan, penulisan, dan pascapenulisan. Instrumen utama dalam peneliti ini adalah penulis sebagai praktisi dan teman sejawat sebagai observer, yang disertai dengan instrumen penunjang yaitu lembaran observasi dan hasil menulis puisi siswa.

Bedasarkan hasil penelitian, media lagu dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi, terlihat dari peningkatan nilai pada setiap siklus. Pada siklus I tahap prapenulisan nilai rata-rata adalah kualifikasi cukup 72, tahap penulisan nilai rata-rata adalah kualifikasi cukup 66, dan tahap pascapenulisan nilai rata-rata adalah kualifikasi cukup 74. Sehingga diperoleh rata-rata hasil menulis puisi siswa siklus I adalah kualifikasi cukup 70,66. Sedangkan pada siklus II tahap prapenulisan niai rata-rata adalah kualifikasi sangat baik 94, tahap penulisan nilai rata-rata adalah kualifikai sangat baik 90, dan tahap pascapenulisan nilai rata-rata adalah kualifikasi sangat baik 88, sehingga diperoleh rata-rata hasil menulis puisi siklus II 90,66.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyeles aikan skripsi yang berjudul "Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan Menggunakan Media Lagu Pada Siswa Kelas V SD Negeri 03 Koto Tuo Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota".

Dalam penyelesaian skripsi ini berkat adanya bantuan dari berbagai pihak, baik bantuan moril maupun materil. Sebagai rasa syukur dan bangga penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd dan Ibu Dra. Masniladevi,M.Pd selaku ketua dan sekretaris jurusan PGSD FIP UNP, yang telah memberikan izin penelitian
2. Bapak Drs.Zuardi,M.Si dan Ibu Elma Alwi,S.Pd,M.Pd selaku ketua dan sekretaris jurusan PGSD UPP IV Bukittinggi
3. Ibu Dr. Taufina Taufik, M.Pd dan Ibu Dra. Harni, M.Pd selaku pembimbing I dan II, yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dra.Ritawati Mahyuddin, M.Pd, Ibu Dra. Elfia Syukma, M.Pd, dan Ibu Dra. Nur Asma, M.Pd selaku penguji I, II, dan III yang telah memberikan banyak masukan untuk penulisan skipsi ini.
5. Bapak dan Ibu staf dan pengajar pada jurusan PGSD FIP UNP, yang telah memberikan dukungan pada peneliti hingga skripsi ini selesai.

6. Ibuk Ernayati, AMa Pd selaku kepala sekolah dan semua majelis guru SD Negeri 03 Koto Tuo Kecamatan Harau, yang selalu memberikan motivasi dan mendengarkan keluh kesah penulsi hingga skripsi ini selesai.
7. Papa dan Mama serta kakak adek-adekku tercinta yang senantiasa ikhlas mendo'akan dan memberikan dorongan sehingga selesainya skripsi ini.
8. Seseorang yang spesial dihatiku, yang telah memberi semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua rekan-rekan Mahasiswa SI PGSD seksi 50 Kota 2 yang telah banyak memberikan masukan dan bantuan, baik selama perkuliahan maupun selama penelitian ini.

Semoga semua bantuan, dorongan, dan bimbingan yang diberikan menjadi amal sholeh dan ridhoi oleh Allah SWT, amin. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dari pembaca untuk perbaikan dari kesempurnaannya. Tak ada gading yang tak retak, tak ada manusia yang luput dari kekhilafan, dan kebenaran itu hanya milik Allah SWT. Semoga penulisan ini menjadi amal ibadah bagi penulis terutama bagi penulis sendiri. Amin yarabbal'alamin.

Padang, Agustus 2012

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK……..…...……. i

KATA PENGANTAR……..…… ii

DAFTAR ISI……... iv

DAFTAR LAMPIRAN..…….……... viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah……. 1

B. Rumusan Masalah……... 4

C. Tujuan Penelitian……. 4

D. Manfaat Hasil Penelitian……. 5

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori...……..…… 7

1. Keterampilan Menulis……...……. 7

a. Pengertian Menulis…… 7

b. Tujuan Menulis…….. 8

c. Tahap-tahap Menulis..…… 10

2. Puisi……...…….. 11

a. Pengertian Puisi……... 11

b. Jenis-jenis Puisi…… 12

c. Karakter Puisi…….…….……. 15

d. Unsur-unsur Puisi……. 15

3.Media Pembelajaran…...……..…… 15

a. Pengertian Media Pembelajaran …….…….. 15

b.Fungsi Media Pembelajaran …….. 16

c.Jenis-jenis Media Pembelajaran……..…… 18

4.Media Lagu…..……..…….. 19

a. Pengertian Media Lagu …… 19

b.Fungsi Media Lagu ……..……. 20

c.Kelebihan-kelebihan Media Lagu……. 21

5. Langkah Pembelajaran Menulis Puisi Dengan Menggunakan Media Lagu …….…….. 21

6. Pembelajarana Menulis Puisi Dengan Menggunakan Menggunakan Media Lagu…….. 22

a. Pengertian Penilaian…….. 22

b.Tujuan Penilaian……. 23

c.Bentuk Penilaian……..……. 24

A. KERANGKA TEORI……. 25

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian…….. 27

1.Tempat Penelitian…..……... 27

2.Subjek Penelitian…....…… 27

3.WaktuPenelitian…….…….…… 28

B. Rancangan Penelitian……...…….. 28

1. Pendekatan Dan Jenis Penelitian…… 28

2. Alur Penelitian…….……..…….. 30

3. Prosedur Penelitian….. ……...…… 32

a. Studi Pendahuluan……...…. ……...…….…..32

b. Perencanaan.....…… 33

c. Pelaksanaan……..…….…… 34

d. Pengamatan…….……..……..... 36

e. Refleksi……..……..……..…… 37

C. Data Dan Sumber Data……....…… ……37

1. Data Penelitian……. 37

2. Sumber Data……..……..…….....…….38

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian……...39

1. Teknik Pengumpulan Data…….……..……. 39

2. Instrumen Penelitian…….……..…… 39

E. Analisis Data……. 40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian…...…….. 43

1. Siklus I…… 43

a. Kegiatan Perencanaan……. 44

b. Pelaksanaan Tindakan……. 47

c. Pengamatan Tindakan…… 53

d. Refleksi Tindakan…… 61

2. Siklus II…….. 66

a. Kegiatan Perencanaan…… 66

b. Pelaksanaan Tindakan……... 69

c. Pengamatan Tindakan……... 74

d. Refleksi Tindakan……. 82

B. Pembahasan…… 84

1. Pembahasan Siklus I…… 84

a. Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Puisi dengan Menggu nakan Media Lagu..... 85

b. Penilaian Pembelajaran Menulis Puisi dengan Mengguna kanMedia Lagu…...…….. 87

2. Pembahasan Siklus II……... 90

a. Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Puisi dengan Menggu nakan Media Lagu……..... 90

b. Penilaian Pembelajaran Menulis Puisi dengan Mengguna kan Media Lagu…… 92

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan……. 95

B. Saran……. 96

DAFTAR RUJUKAN……..…… 98

DAFTAR LAMPIRAN……

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran

Lampiran 1. RPP Siklus I……. 100

Lampiran 2. Media Lagu …….. 105

Lampiran 3. Tabel Penilaian Menulis Puisi Pada Tahap Prapenulisan…..... 106

Lampiran 4. Tabel Penilaian Menulis Puisi Pada Tahap Penulisan…..…..... 108

Lampiran 5. Tabel Penilaian Menulis Puisi Pada Tahap Pascapenulisan 110

Lampiran 6. Lembaran Observasi Aspek Guru……...……..……... 112

Lampiran 7. Lembaran Observasi Aspek Siswa……..……..……. 118

Lampiran 8. RPP Siklus II……..... 123

Lampiran 9. Media Lagu …….. 128

Lampiran 10. Tabel Penilaian Menulis Puisi Pada Tahap Prapenulisan…..... 129

Lampiran 11. Tabel Penilaian Menulis Puisi Pada Tahap Penulisan…..…..... 131

Lampiran 12. Tabel Penilaian Menulis Puisi Pada Tahap Pascapenulisan 133

Lampiran 13. Lembaran Observasi Aspek Guru……...……..…….. 135

Lampiran 14. Lembaran Observasi Aspek Siswa……..……..…… 140

Lampiran 15 Dokumentasi……. 145

Lampiran 16 Surat Permohonan Izin Penelitian Dari UNP……..…. 147

Lampiran 17 Surat Izin Penelitian dari Sekolah...……. 148

Lampiran 18 Lembaran Jawaban Siswa……. 149

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan berbahasa terdiri dari empat komponen, yaitu: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat komponen keterampilan tersebut penting dikuasai oleh siswa semenjak dari tingkat dasar, termasuk juga keterampilan menulis. Seperti yang ditambahkan oleh (Suyanto, 2010:1) bahwa "tanpa memiliki keterampilan menulis siswa tidak bisa melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi".

Keterampilan menulis memiliki peranan penting dalam kehidupan siswa, karena melalui sebuah tulisan dapat menuliskan atau menurunkan lambang-lambang grafik yang mengambarkan suatu bahasa yang dipahaminya. Menurut Henry (2008:22) yang di maksud dengan menulis adalah "menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang mengambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik itu".

Menulis merupakan suatu representasi bagian dari kesatuan-kesatuan ekspresi bahasa yang mana dengan menulis siswa dapat mengungkapkan ide maupun perasaannya kepada orang lain. Menurut Suparno (2003:1.3) menulis adalah "sebagai suatu pesan isi atau muatan yang terkandung dalam suatu tulisan. Tulisannya merupakan sebuah simbol atau lambang bahasa yang dapat dilihat dan disepakati pemakainya. Dengan demikian dalam komunitas tulis, paling tidak terdapat tiga unsur yang terlibat, yaitu penulis sebagai penyampai

pesan, pesan atau tulisan, dan pembaca sebagai penerima pesan. Tiga unsur yang terlibat dalam komunitas tulis secara langsung penulis sebagai penyampaian pesan dalam menulis pesan atau isi tulisan tentu juga melalui proses berfikir, seperti yang dikatakan Murai (dalam Saleh, 2006:11) menulis adalah "proses berfikir yang berkesinambungan, mulai dari mencoba dan sampai dengan mengulas kembali".

Menulis sebagai suatu proses berfikir berarti bahwa sebelum, saat dan setelah menuangkan gagasan dan perasaan secara tertulis diperlukan keterlibatan berfikir. Mendidik siswa supaya gemar menulis sama artinya dengan membiasakan siswa untuk belajar berfikir artinya mengeluarkan ide atau gagasan. Berdasarkan kompetensi dasar yang terdapat dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP:2006). Menulis dapat disajikan dalam lima bentuk atau ragam wancana yaitu: narasi, eksposisi, argumentasi, deskripsi dan persuasi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (dalam Hasanuddin, 2010:43) menulis adalah melahirkan pikiran atau perasaan. Menulis juga sebagai alat untuk menuangkan pikiran, perasaan, berupa lambang bahasa yang disepakati pemakainya sehingga dapat menyampaikan pesan kepada pembaca.

Menulis puisi sangatlah penting karena merupakan ungkapan perasaan, pikiran dan pengalaman seseorang. Puisi juga mengandung pesan moral yang dapat diambil hikmah atau pelajaran serta pembelajaran puisi dapat meningkatkan daya apresiasi siswa agar timbul rasa penghayatannya terhadap nilai-nilai seni yang dikandung dalam karya tersebut. Nilai-nilai yang dikandung dalam puisi dapat membentuk kehalusan budi seseorang siswa.

Oleh karena itu seharusnya pembelajaran menulis puisi di SD perlu diajarkan dan mendapat perhatian yang serius dari guru, sehingga siswa memiliki keterampilan menulis puisi dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Berdasarkan refleksi yang penulis lakukan terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V SDN 03 Koto Tuo Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota, ditemukan masalah-masalah sebagai berikut, diantaranya: Siswa sulit untuk berimajinasi, mengungkapkan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan, pemilihan kata, serta gaya bahasa yang digunakan dalam menulis puisi. Akibatnya keterampilan menulis siswa rendah. Masalah-masalah tersebut muncul karena media yang digunakan guru kurang tepat. Selain itu, guru kurang memberikan contoh dalam pembelajaran dalam menulis puisi.

Salah satu cara untuk meningkatkan keterampilan munulis puisi siswa kelas V SDN 03 Koto Tuo Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota adalah dengan menggunakan media lagu. Menurut Gustiani (2006:32) media lagu merupakan "suatu media audio yang berisi yakni berupa alunan syair untuk meransang daya pikir siswa agar mampu menuangkan ide, gagasan dalam bentuk tulisan. Dengan memanfaatkan media lagu siswa dapat berimajinasi, menuangkan ide, selain itu dengan media lagu siswa dipengaruhi melalui penggunaan syair-syair dalam lagu tersebut, sehingga siswa terinspirasi untuk berimajinasi menuangkan ide atau gagasannya secara runtut dan sistematis".

Berdasarkan masalah yang ditemui, penulis tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul "Peningkatan Keterampilan

Menulis Puisi Menggunakan Media Lagu Bagi Siswa Kelas V SD Negeri 03 Koto Tuo Kabupaten Lima Puluh Kota Kecamatan Harau"

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, yang menjadi rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah "Bagaimana Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan Menggunakan Media Lagu Bagi Siswa Kelas V SD Negeri 03 Koto Tuo Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota?".

Secara Terperinci rumusan masalah tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Bagaimana Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Media Lagu Pada Tahap Prapenulisan Bagi Siswa Kelas V SD Negeri 03 Koto Tuo Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota?
2. Bagaimana Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Media Lagu Pada Tahap Penulisan Bagi Siswa Kelas V SD Negeri 03 Koto Tuo Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota?
3. Bagaimana Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Media Lagu Pada Tahap Pascapenulisan Bagi Siswa Kelas V SD Negeri 03 Koto Tuo Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Menggunakan Media

Lagu Bagi Siswa Kelas V SD Negeri 03 Koto Tuo Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota.

Secara khusus, penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mendiskripsikan:

1. Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Media Lagu Pada Tahap Prapenulisan Bagi Siswa Kelas V SD Negeri 03 Koto Tuo Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota.
2. Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Media Lagu Pada Tahap Penulisan Bagi Siswa Kelas V SD Negeri 03 Koto Tuo Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota.
3. Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Media Lagu Pada Tahap Pascapenulisan Bagi Siswa Kelas V SD Negeri 03 Koto Tuo Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pembelajaran Bahasa Indonesia di SD, khususnya pada keterampilan menulis puisi. Secara Praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru dan peneliti, sebagai berikut:

1. Bagi guru, sebagai bahan masukan untuk meningkatkan efektifitas pelaksanaan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media lagu di SD.

2. Bagi peneliti, untuk menambah pengetahuan tentang penggunaan media lagu pada keterampilan menulis puisi di SD yang melalui tahap pramenulis, penulisan, dan pascapenulisan.
3. Bagi siswa, penelitian ini bermanfaat bagi siwa dalam pembelajaran khususnya dalam peningkatkan keterampilan mereka dalam menulis puisi.

BAB II
KAJIAN TEORITIS

A. Kajian Teori

1. Keterampilan Menulis

a. Pengertian Menulis

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan mengubah bentuk pikiran atau perasaan menjadi lambang atau tulisan. Untuk lebih jelasnya pengertian menulis dikutip dari pendapat para ahli. Pada dasarnya menulis adalah kegiatan mengungkapkan pesan atau ide maupun perasaan kepada orang lain yang membacanya melalui tulisan. Menurut Mc Crimmon (dalam Sabarti dan Maidar: 1998) yang dimaksud dengan menulis adalah "sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya". Kemudian Monica (2008:1) mengemukakan bahwa menulis adalah proses berpikir yang berkesinambungan, mulai dari mencoba, dan sampai dengan mengulas kembali. Sedangkan menurut Iskandar (2009:248) menulis merupakan suatu bentuk manifestasi kemampuan dan keterampilan berbahasa yang paling sulit dikuasai oleh pembelajar bahasa setelah kemampuan mendengar, berbicara, dan membaca.

Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan menulis merupakan kegiatan berfikir yang berlangsung secara bertahap, untuk menghasilkan sebuah tulisan yang baik dan benar. Tulisan yang

berguna unuk penyampaian pesan (komunikasi) kepada orang lain secara tertulis.

b. Tujuan Menulis

Tujuan utama menulis adalah untuk komunikasi tidak langsung antara penulis dan pembaca, sehingga maksud atau pesan bisa dipahami pembaca. Seseorang siswa tidak akan berkeinginan untuk menulis kalau Ia tidak memahami tujuan menulis. Pembelajaran menulis memiliki tujuan tersendiri sesuai dengan tingkatan sekolah dasar yang bersangkutan.

Hugo (dalam Gunansyah,2008:1) menyatakan tujuan dari menulis adalah: Tujuan penugasan, tujuan yang dibuat untuk kepentingan penugasan, bukan kemauan diri sendiri, 2) tujuan altruistik, tulisan artikel untuk menyenangkan pembaca, menghibur pembaca dan sebagainya, 3) tujuan persuatif, artikel ditulis untuk menyakinkan pembaca atas kebenaran gagasan yang di utarakan, 4) tujuan informatif, artikel yang dituliskan untuk memberikan informasi atau keterangan dan kejelasan kepada pembaca yang ditujunya, 5) tujuan pernyataan diri, artikel yang ditulis untuk tujuan memperkenalkan atau menyatakan eksistensi diri penulis kepada pembaca yang ditujunya.

Seiring dengan pendapat di atas, tujuan penulis yang diungkapkan Charli (dalam Sabda, 2008:1) adalah: 1) memberi (menjual), sebagian besar tulisan dihasilkan dengan tujuan memberi (menjual) informasi, teristimewa bila karya tulis tersebut diperjualbelikan, 2) mencerahkan

jiwa, bacaan menjadi salah satu kebutuhan manusia modern, sehingga karya tulis selain sebagai komoditi, juga banyak dipandang salah satu sarana sarana pencerahan pikiran dan jiwa, 3) mengabadikan sejarah, sejarah harus dituliskan agar abadi sampai ke generasi selanjutnya, 4) ekspresi diri bagi perorangan dan kelompok, 5) mengedepankan idealisme dalam bentuk tertulis supaya memiliki daya sebar lebih cepat dan merata, 6) mengemukakan opini dan teori, sebuah pikiran akan selalu diabadikan dalam bentuk tulisan, 7) menghibur, baik temannya humor maupun bukan, tulisan umumnya bukan, tulisan umumnya menghibur.

Tujuan dan maksud penulis menurut Henry (2008:24) adalah "respons atau jawaban yang diharapkan oleh penulis akan diperolehnya dari pembaca". Kemudian Henry (2008:24) mengatakan bahwa: 1) Tulisan yang bertujuan untuk memberitahukan atau mengajar disebut wacana informative, 2) tulisan yang bertujuan untuk menyakinkan atau mendesak disebut wancana persutif, 3) tulisan yang bertujuan untuk menghibur atau menyenangkan atau mengandung tujuan estetik disebut tulisan esterer, 4) tulisan yang mengekpresikan perasaan dan emosi yang kut atau berapi-api disebut wacana ekspresif.

Untuk itu, penulis harus mengetahui terlebih dahulu tujuan menulis sebelum melakukan kegiatan menulis, supaya apa yang hendak ditulis dapat dipahami dengan baik oleh pembaca.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan menulis adalah menyampaikan maksud, tujuan dan pesan penyair kepada pembaca berdasarkan jenis dan tujuan dari tulisan tersebut.

c. Tahap-tahap Menulis

Berkaitan dengan tahap-tahap menulis, Mc Crimmon (dalam Sabarti dan Maidar 1988:3-5) menyajikan tahap prapenulisan yaitu menentukan topik, menentukan tujuan, menentukan bahan atau materi penulisan, sedangkan pada tahap penulisan yang dilakukan yaitu: menyusun kalimat, pemilihan kata yang tepat, dan teknik penulisan, kemudian pada tahap pascapenulisan yang dilakukan perbaikan dan pembacaan ulang.

Selain itu, Tompkins (dalam Novi dkk, 2008:119) mengatakan bahwa proses menulis terdiri dari tahapan-tahapan, yaitu prapenulisan (*prewriting*), penyusunan dan pemaparan konsep (*drafting*), perbaikan (*revising*), penyuntingan (*editing*), dan penerbitan (*publishing*). Selain itu, Hariyati (1997:78) mengatakan bahwa "proses menulis terdiri dari lima tahap yaitu, 1) pranulisan, 2) penulisan, 3) merevisi, 4) mengedit, 5) mempublikasi".

Kemudian, langkah menyusun puisi (dalam KBBI) cendrung dilakukan melalui proses kreatif, yang di mulai dengan, sebagai berikut : 1) Pilihan kata yang tepat, padat dan benar akan mampu mewakili seribu kata,, 2) Melalui perbandingan , perumpamaan, metafora, serta gaya

bahasa yang tepat, 3) Pemanfaatan bumi yang menimbulkan keinginan pembaca, adanya kesatuan imajinasi.

Berdasarkan tahap-tahap penulisan yang dikemukakan beberapa para ahli di atas, maka pada pembelajaran menulis puisi ini penulis ingin menerapkan tahap-tahap menulis menurut Mc Crimmon (dalam Sabarti dan Maidar:1988 :3) menyajikan tiga tahap yaitu tahaprapenulisan, penulisan, dan pascapenulisan

Dari beberapa kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa menulis adalah menuliskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan sesuatu yang akan disampaikan pada orang lain, yang berisikan pesan, buah fikiran melalui kata yang disusun menjadi kalimat yang dirangkai secara utuh, lengkap dan jelas, sehingga dapat dikomunikasikan kepada orang lain .

2. Puisi

a. Pengertian Puisi

Istilah Puisi berasal dari bahasa Yunani *"Poiesis "* atau *"Poetes"* yang berarti (1) membangun (2) mencipta, (3) menimbulkan (4) membuat. Pengertian puisi yang dikemukakan (Dadan dan Prana,2006:2) puisi berarti karya sastra yang cenderung pada irama (ritme) yang dibangun dengan rima, bait, dan baris. Kemudian menurut KBBI dan kamus istilah sastra menyatakan puisi adalah ragam sastra yang bahasanya terikat oleh rima, irama dan tata puitika, sedangkan menurut Samuel (2004:136) Puisi adalah peluapan yang spontan dari perasaan

yang penuh daya yang berpangkat pada emosi yang berpadu kembali dalam kedamaian. Sejalan dengan itu Nurgiyantoro (2002:309) puisi merupakan satu keterampilan berbahasa yang dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan penguasaan keterampilan menulis diharapkan siswa dapat mengungkapkan pikiran, perasaan yang dimilikinya setelah menjalani proses pembelajaran dalam berbagai tulisan".

Sedangkan menurut Waluyo (2003:1) puisi adalah karya saatra dengan bahasa yang di padatkan, dipersingkat, dan diberi rima dengan bunyi yang padu dan pemilihan kata-kata kias atau imajinatif. Menurut Pradopo (2007:306) puisi adalah karangan yang terikat berarti puisi terikat oleh aturan aturan ketat. Akan tetapi waktu sekarang para penyair berusaha melepaskan diri dari aturan yang ketat itu.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas penulis dapat menyimpulkan bawa puisi adalah bentuk kaya sastra yang mengungkapkan fikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan

disusun dengan mengkosentrasikan semua kekuatan bahasa dengan mengkosentrsikan struktur fisik dan struktur batinnya.

b. Jenis-Jenis Puisi

Menurut AL-Ghifari (2009) puisi ditinjau dari bentuk dan isinnya terbagi dalam beberapa jenis yaitu:

> 1) Puisi epik yaitu suatu puisi yang di dalamnya berisi cerita kepahlawanan, baik pahlawan yang berhubunngan dengan sejarah, legenda, dan kepercayaan, (2) puisi naratif yaitu puisi yang di dalamnya mengandung suatu cerita, dengan pelaku, perwatakan,

> maupun rangkaian peristiwa tertentu yang membentuk cerita, (3) puisi liriky aitu puisi yang mengandung luapan batin dengan segala endapan pengalaman, sikap maupun suasana batin dengan segala endapan pengalaman, sikap maupun suasana batin yang melingkupinya, (4) puisi dramatik yaitu puisi yang secara objektif menggambarkan perilaku seseorang baik lewat dialog maupun monolog sehingga mengambarkan kisah tertentu.

Sedangkan menurut Supriyadi (2006:44) "jenis- jenis puisi sebagai berikut 1) puisi tradisional yang terdiri dari bidal, peribasa, pepatah, pantun, karmina, 2) puisi baru atau modern yang terdiri dari puisi naratif, epik, puisi lirik, puisi dramatika, elegi, himne, puisi kontemporer, puisi. Menurut Huck (dalam Novi, 2008:80) jenis- jenis puisi adalah balada, puisi naratif, liris, limerick sajak bebas, haiku, dan puisi kongkrit".

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa jenis puisi terdiri dari puisi lama dan puisi baru yang dipengaruhi oleh perubahan waktu dan perbedaan isi puisi itu sendiri.

c. Karakteristik Puisi

Untuk memahami sebuah puisi, ada bebrapa ciri(kebahasaan dan hal yang menurut pendapat Waluyo (dalam Hasanuddin 2010 : 126-127). "Pertama, memahami ciri kebahasaan 1) Pemahaman terdapat pemadatan bahasa yang ada pada puisi untuk menemukan makna, 2) Pemahaman pilihan kata yang khas, (3) adanya kata kongret agar makna lebih jelas, (4) pengimajinasian (pencitraan), (5) Irama (ritme) yang berhubungan dengan pengulangan bunyi, kata, frasa, dan kalimat, (6) pemahaman tentang wajah: Kedua, memahami hal-hal yang diungkapkan penyair

melalui puisi meliputi: 1) tema puisi, 2) Nada dan suasana hati, 3) pemahaman untuk menangkap perasaan penyair, 4) pemahaman amanat".

Menurut Supriyadi (2006:25) dapat dilihat dari segi kebahasaan dan segi kesastraan. Dari segi kebahasaan adalah sebagai berikut : 1) struktur kalimat yang digunakan cenderung menggunakan kalimat sederhana yang merupakan kalimat tunggal, walaupun tidak dapat dapat dihindari ada juga yang menggunakan kalimat majemuk, 2) pilihan katanya menggunakan kata- kata yang sudah dikenal anak dalam kehidupan sehari-hari, kata kongkrit lebih sering digunakan dari pada abstrak, 3) gaya bahasa atau majas yang digunakan sedikit. Dari segi kesastraan, yaitu 1) alur cerita yang digunakan cendrung alur kronologis dan merupakan hubungan sebab akibat, 2) tokoh dan karakter cerita berupa manusia, binatang, tumbuh-tumbuhan atau benda lain, seperti peralatan rumah tangga, 3) tema yang digarap tema tuggal, 4) penyajian ceritanya langsung yaitu sajian ceritaberisi deskripsi singkat tokoh dan penokohan cerita dengan diselingi sedikit dialog, 5) isi cerita cenderung informative, 6) penggunaan rima dan irama sangat menonjol dalam sastra jenis puisi.

Sedangkan menurut Novi dkk (2008:79) karakteristik puisi terdiri dari 1) bahasanya sederhana, 2) bentuknya naratif, 3) berisi dimensi kehidupan yang bermakna dan dekat dengan dunia anak dan, 4) mengandung unsur bahasa yang indah dengan panduan bunyi pilihan kata dan satuan makna.

Beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan karakteristik puisi mempunyai bahasa yang sederhana, majas bersifat objektif, diksi yang digunakan mudah dipahami dan mengandung unsur sastra.

d. Unsur-unsur Puisi

Dalam puisi terdapat tema (gagasan pokok), Nada (Suasana puisi) dan perasaan dalam puisi, Waluyo (2005:42 – 43). Sedlain itu, Supriyadi (2006:67) unsure-unsur puisi yaitu: tema dan amanat, citra atau pengimajinasian, ritme, diksi, irama dan sudut pandang. Kemudian, sejalan dengan hal tersebut Hassanudin (2010:129) mengemukakan bahwa ada 7 komponen puisi, sebagai berikut:

> (1) Tema, merupakan pikiran sentral, gagasan pokok, ide, pengalaman batin yang diekspresikan ke dalam puisi, (2) Perasaan, maksudnya penyair yang ikut terkspresikan ke dalam puisi. Bisa saja, dalam membahas tema yang sama, penyair akan menampakkan perasaan yang berbeda, (3) Nada dan suasana. Nada erat kaitannya dengan sikap penyair terhadap pembaca, misalnya menggurui,menasehati, mengejek, menyindir, tegas, hormat, dan santai. Suasana berarti perasaan yang timbul setelah membaca puisi, (4) Amanat, adalah kesan, pesan, arahan, dan maksud puisi yang ditujukan untuk mengangkat harkat dan martabat manusia.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa unsur-unsur puisi terdiri dari tema, imajinasi, diksi, majas, irama, dan amanat.

3. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Secara umum media merupakan kata jamak dari medium, yang berarti perantara atau pengantar (Sukyadi, 2006:172). Secara terperinci

beberapa pendapat para ahli tentang media pembelajaran diantaranya, Rossy dan Breidle (dalam Sukyadi, 2006:172) yang mengatakan bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan, seperti: radio, TV, buku, Koran, majalah, dan sebagainnya. Lebih lanjutnya,[Azhar (2006:4) menegaskan bahwa apabila media itu membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan intruksional atau mengandung maksud pengajaran, maka media tersebut disebut media tersebut disebut sebagai media pembelajaran.

Menurut National Education Accociation (NEO) (dalam Asnawir, 1999:9) "media sebgai benda yang dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrument yang dipergunakan untuk kegiatan tersebut".

Berdasarkan pendapat para ahli yang telah dikemukakan, dapat ditarik satu simpulan bahwa pengertian media pembelajaran adalah segala suatu bentuk benda yang dipergunakan untuk menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi pembelajaran, sehingga materi tersebut mudah dipahami oleh siswa.

b. Fungsi Media Pembelajaran

Sesuai dengan kedudukannya dalam proses Pembelajaran, media pembelajaran memiliki fungsi untuk mewujudkan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Mengenai fungsi media pembelajaran banyak dikemukakan oleh para ahli, di antaranya Sukyadi (2006:175) menyatakan "beberapa fungsi dari media pembelajaran, sebagai Berikut:

1) menangkap suatu objek atau peristiwa tertentu, 2) manipulasi keadaan, peristiwa atau objek tertentu, 3) kesempatan belajar yang lebih merata, 4) pengajaran lebih berdasarkan ilmu, 5) menampilkan objek yang terlalu besar untuk dibawa ke dalam kelas, dan lain-lain".

Kemudian Asnawir (1999:22) mengatakan bahwa "fungsi media pembelajaran" sebagai berikut:1) membantu memudahkan belajar bagi siswa dan memudahkan mengajar bagi guru, 2) memberikan pengalaman lebih nyata, 3) menairik perhatian siswa menjadi lebih besar, 4) semua indera murid dapat diaktifkan, kelemahan indera dapat diimbangi oleh kelebihan dari indera lainnya, 5) lebih menarik perhatian dan minat murid dalam belajar, dan 6) membangkitkan dunia teori dengan realitanya.

Tak jauh berbeda dengan pendapat di atas Hamalik (dalam Azhar, 2006:15) mengatakan bahwa "pemakaian media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa".

Dari pendapat para ahli di atas di disimpulkan media lagu membantu siswa mengungkapkan pikiran, perasaan, dan menuyusun kata yang terdapat dalam lagu, sehingga media lagu dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi.

c. Jenis jenis Media Pembelajaran

Untuk menggunakan media sesuai dengan materi pembalajaran perlu diketahui terlebih dahulu jenis-jenis media yang ada. Robertus (2009:3) memisahkan media menjadi tiga jenis, sebagai berikut:

> (1) Media grafis atau media visual, yakni pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam simbol-simbol komunikasi visuaer, (2) media audio media jenis ini berkaitan dengan indera pendengaran. Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam lambang-lambang auditif, baik verbal maupun non verbal, (3) media proyeksi diam mempunyai persamaan dengan media grafis, dalam arti menyajikan rangsangan-rangsangan visual. Perbedaannya, media grafis dapat secara langsung berinteraksi dengan pesan media yang bersangkutan.

Menurut Nana (2007:3) ada beberapa jenis media pembelajaran antara lain sebagai berikut:

> (1) Media grafis seperti gambar, foto, grafik, bagan atau diagram, poster, kartun, komik, dan lain-lain. Media grafis sering juga disebut media dua dimensi, yakni media yang mempunyai ukuran panjang dan lebar; 2) Media tiga dimensi yaitu dalam bentuk model seperti model padat (solid model), model penampang, model susun, model kerja, mock up, diorama, dan lain-lain; 3.) Media proyeksi seperti slide, flim, flim strip, penggunaan OHP dan lain-lain: 4.) Penggunaan lingkungan sebagai media pembelajaran.

Menurut Sofa (2008: 1) “Ada tiga jenis media pembelajaran yang perlu dipahami oleh para guru, yaitu media visual, media audio, dan media audio-visual”. Dari masing-masing jenis media tersebut terdapat berbagai bentuk media yang dapat dikembangkan dalam kegiatan belajar-mengajar. Media mana yang akan digunakan tergantung kepada tujuan yang ingin dicapai, sifat bahan ajar, ketersediaan media tersebut, dan juga kemampuan guru dalam menggunakannya. Berdasarkan pendapat para

ahli di atas disimpulkan bahwa media pembelajaran terdiri atas: media proyeksi, media grafis, media audio.

4. Media lagu

a. Pengertian Media Lagu

Media lagu dapat digunakan sebagai media pembelajaran,lagu merupakan ragam suara yang berirama (dalam percakapan, bernyanyi, membaca, dan sebagainya) Media lagu adalah syair yang dinyanyikan secara bersama. Menurut Gustani (2006;32) media lagu merupakan suatu media audio yang berisi alunan syair untuk merangsang daya pikir siswa agar mampu menuangkan ide, gagasan dalam bentuk tulisan.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat dikatakan bahwa lagu memiliki dua unsur, yaitu lirik dan musik. Lirik adalah susunan kata sebuah nyanyian, meliyani (2009;20) mengatakan musik diartikan sebagai bahasa yang mengekspresikan perasaan kepada orang-orang yang mendengarnya.

Media lagu sebagai salah satu media audio merupakan alat bantu dalam menyampaikan pesan atau sebagai bahan ajar yang di berikan pada siswa secara audio. Penggunaan media lagu dalam pembelajaran menulis puisi berhubungan erat dengan keterampilan menyimak, karena pada lagu terdapat lirik-lirik yang hanya dapat dipahami jika kita mendengarkan dengan seksama.

Adapun penggunaaan lagu dalam pembelajaran adalah untuk membuat siswa rileks, dan dapat menciptakan pembelajaran yang

menyenangkan. Lagu yang digunakan sebagai media, yaitu lagu "Kampuang Nan Jauh Dimato" dan lagu "Terima Kasih Guruku".

Tujuan digunakan lagu ini, yaitu untuk memberi motivasi dan sebagai inspirasi untuk siswa dalam menulis puisi. Meliyani (2009:21) mengungkapkan bahwa media lagu dapat menambah motivasi belajar dan mempunyai daya pikat tersendiri.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa media lagu merupakan media audio yang merupakan alat bantu dalam penyampaian pesan atau sebagai bahan ajar yang diberikan kepada siswa secara audio, dapat juga diartikan syair yang dinyanyikan secara bersama.

b. Fungsi Media Lagu

Menurut Arsyad (2008:149), fungsi media lagu yaitu: (1) mengembangkan keterampilan mendengar dan mengevaluasi apa yang telah di dengar, 2) mengatur dan mempersiapkan diskusi atau debat dengan seksama3,) menjadikan model yang akan ditiru oleh siswa, 4) menyiapkan variasi yang menarik dan perubahan-perubahan tingkat kecepatan belajar mengenai suatu pokok bahasan atau sesuatu masalah.

Sedangkan menurut Gustiani (2006:32) fungsi media lagu adalah untuk melatih daya analisis siswa dari apa yang mereka simak. Selain itu lagu dapat meransang perkembangan otak, sehingga apabila proses pembelajaran menngunakan media lagu maka siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan.

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan fungsi media lagu adalah meransang daya fikir siswa agar mampu menuangkan ide, gagasan, dalam bentuk tulisan.

c. Kelebihan-Kelebihan Media Lagu.

Setiap media mempunyai kelebiahan dan kelemahan yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran. Menurut Nana (2009:22) kelebihan media lagu (VCD): a) Dapat diputar berulang-ulang sesuai dengan kebutuhan siswa, b) mengembangkan dengan imajinasi siswa, c) sangat efektif untuk pembelajaran berbahasa, d) pangalaman programnya sangat mudah.

Menurut Gustiani (2006:30) kelebihan media lagu yaitu dapat merangsang daya fikir siswa menuangkan ide, gagasan, dapat merangsang perkembanga otak siswa.

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan kelebihan media lagu adalah dapat diputar berulang-ulang dan mengembangkan imajinasi siwa.

5. Langkah Pembelajaran Menulis Puisi dengan Menggunakan Media Lagu

Menurut Mc Crimmon (dalam Sabarti dan Maidar 1988:4) menulis puisi dengan menggunakan media lagu mempunyai beberapa tahap, yaitu : pada tahap prapenulisan adalah: 1) Menyampaikan tujuan pembelajaran 2) Mengamati lagu yang ada dipapan tulis, 3) Tanya jawab tentang lagu untuk menentukan topik, 4) Memilih kata yang dijadikan

tema yang akan dikembangkan menjadi puisi. Tahap penulisan: 1) mengimajinasikan lagu berdasarkan topik, 2) menyusun kalimat dalam bait puisi, 3) merangkai kalimat menjadi sebuah puisi. Pada tahap pascapenulisan 1) membaca puisi karangan di depan kelas dengan lafal intonasi yang tepat.

6. Pembelajaran Menulis Puisi dengan Menggunakan Media Lagu

a. Pengertian Penilaian

Depdiknas (dalam Shaleh, 2006:146) penilaian adalah serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses hasil belajar siswa yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam mengambil keputusan. Sedangkan menurut Nasar (2006:59) Penilaian adalah kegiatan mengumpulkan dan menggunakan informasi tentang proses dan hasil belajar untuk mengukur tingkat penguasaan siswa kompetensi yang diajarkan.

Menurut Djago (2005:10) menilai puisi anak tidak tergantung pada terpenuhinya semua unsur puisi yang ada, tetapi harus disesuaikan dengan keperluan penciptaan puisi. Jika tema puisi anak sudah mengandung nilai pendidikan atau sudah membuat anak memiliki pengalaman dari puisi yang dipelajarinya, maka sudah sampai pesan puisi tersebut kepada siswa dan berarti puisi tersebut memilikai arati

Penilaian yang akan dilakukan dalam menulis puisi pada tahap prapenulisan terdiri atas tiga aspek yaitu aktivitas, imajinasi dan memilih

objek. Pada tahap penulisan aspek yang dinilai adalah struktur kalimat, pilihan kata dan gaya bahasa. Pada tahap pasca penulisan aspek yang dinilai adalah lafal, intonasi dan ekspresi.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian adalah kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai proses dan hasil belajar siswa dengan menggunakan alat penilaian.

b. Tujuan Penilaian

Tujuan penilaian menuru Nasar (2006:56) adalah untuk menilai proses dan hasil belajar siswa di sekolah, mendiaknosis kesulitan belajar siswa, dan menentukan kenaikan kelas.

Sedangkan penilaian menurut Saleh (2006:146) adalah 1) memantau pertumbuhan dan perkembangan kemampuan peserta didik, 2) mengetahui apakah siswa telah atau belum berhasil menguasai kompetensi dasar tertentu, berapa tingkat pencapaian siswa, 3) mendiaknosis kesulitan belajar siwa sehingga memungkinkan dilakukannya pengayaan dan remedi, dan 4) mengetahui hasil belajar yang dilakukan.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan penilaian adalah untuk memperoleh informasi tentang siswa. Informasi terrsebut berupa tingkat keberhasilan yang telah diperoleh siswa, dan sekaligus melihat kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran.

c. Bentuk Penilaian

Penilaian dalam Bahasa Indonesia meliputi penilaian proses belajar dan penilaian hasil belajar. Penilaian hasil belajar dapat berupa tes dan non tes. Saleh (2006:148) mengungkapkan bahwa ”memberikan bentuk instrumen tes meliputi :pilihan ganda, uraian objektif, jawaban singkat, menjodohkan, benar salah, untuk kerja, dan portofolio. Sedangkan bentuk instrumen non tes meliputi : wawancara, inventori, dan pengamatan. Penilaian proses belajar bahasa Indonesia siswa dapat dilakukan dengan observasi, kuisioner, dan lembar pengamatan

Selain kedua bentuk diatas, ada tes berupa perbuatan atau performansi berbahasa, yaitu untuk mengetahui kemampuan siswa mempergunakan bahasa dalam berkomunikasi atau menampilkan aktifitas berbahasa dan berapresiasi sastra. Contoh bahasa atau berunjuk kerja adalah menulis puisi, menulis narasi, penilaian performansi membuat naska pidato, dan berwawancara.

Menurut Djago (2005:10.53) menilai puisi tidak tergantung pada terpenu hinya semua unsur puisi yang ada. Menulis puisi anak harus disesuaikan dengan keperluan penciptaan puisi. Jika tema puisi anak sudah mengandung nilai pendidikan atau sudah membuat anak memiliki pengalaman dari puisi yang dipelajarinya, maka sudah sampai pesan puisi tersebut kepada siswa dan berarti puisi tersebut kepada siswa dan berarti puisi tersebut memiliki.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bentuk penilaian yaitu bentuk tes dapat dilakukan terhadap tahap hasil pembelajaran dan bentuk nontes dapat dilakukan terhadap proses pembelajara.

B. Kerangka Teori

Penggunaan media lagu dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas V SD bertujan untuk peningkatan keterampilan siswa dalam menulis puisi. Keterampilan menulis puisi adalah keterampilan yang berlangsung secara bertahap untuk menghasilkan sebuah tulisan yang baik dan benar. Lagu sebagai sebuah media pembelajaran dapat membantu peningkatan keterampilan menulis puisi bagi siswa kelas V SD. Langkah-langkah pembelajaran menulis puisi menggunakan media lagu dapat diimplementasikan melalui tahap-tahap menulis yaitu: tahap prapenulisan, penulisan, dan pascapenulisan. Supaya lebih jelas ketiga tahapan menulis tersebut akan diuraikan sebagai berikut: tahap prapenulisan, hal-hal yamg dilakukan pada tahap prapenulisan adalah 1) menyampaikan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran, 2) mengamati lagu yang ada di papan tulis, 3) menyanyikan lagu. Tahap penulisan: hal-hal yang dilakukan adalah 1) mengimajinasikan lagu, 2) meyusun kata menjadi kalimat dalam bait-bait puisi,3) merangkai kalimat-kalimat menjadi sebuah puisi. Tahap pascapenulisan: hal-hal yang dilakukan adalah: 1) membacakan puisi ke depan kelas dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat.

KERANGKA TEORI

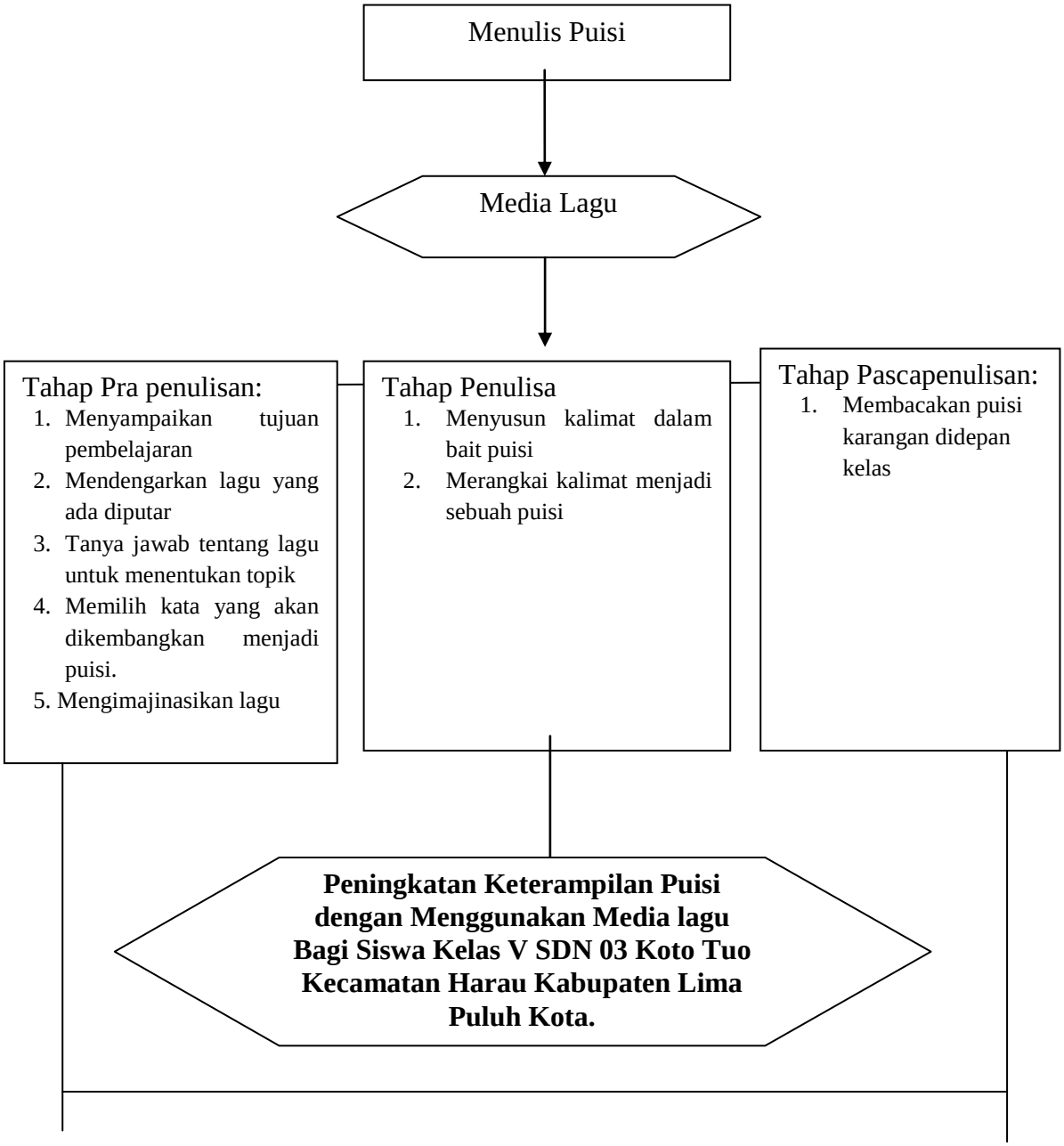

BAB V
PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data, hasil penelitian tentang upaya peningkatan keterampilan menulis puisi dengan menggunakan media lagu bagi siswa kelas V SDN 03 Koto Tuo Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada tahap prapenulisan dapat dilakukan guru dengan mendengar dan menyanyikan lagu. Tujuan kegiatan ini untuk mempermudah siswa menentukan topik dalam menulis puisi. Guru juga memberikan contoh menulis puisi, sehingga siswa lebih mudah dalam menulis puisi. Berdasarkan penelitian pada siklus I tahap prapenulisan nilai rata-rata yang dapat adalah kulifikasi baik 72. Sedangkan nilai yang diperoleh rata-rata pada siklus II tahap prapenulisan menjadi kualifikasi baik 94, karena lagu yang diputar sangat disukai siswa, sehingga dalam menentukan topik dan kalimat pada siklus nilai siswa menjadi meningkat.
2. Pada tahap penulisan.Tujuan kegiatan ini untuk mempermudah siswa untuk berimajinasi untuk mengeluarkan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan, dengan demikian mempermudah siswa dalam menulis puisi. Guru juga memberikan bimbinga kepada siswa dalam pembelajaran menulis puisi. tahap penulisan nilai rata-rata yang dapat siklus I adalah berkualifikasi cukup 66. Pada tahap penulisan pada siklus II meningkat menjadi kualifikasi baik 90, setelah menggunakan lagu terimakasih guruku.

3. Pada tahap pascapenulisan dapat dilakukan dengan cara menyuruh siswa membacakan hasil puisi yang dibuat secara bergantian didepan kelas dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat. Tahap pascapenulisan nilai rata-rata yang dapat pada siklus I adalah kualifikasi cukup 74. Pada tahap pascapenulisan nilai rata-rata yang diperoleh siswa menurun karena siswa kurang menggunakan lafal, intonasi, dan ekspreesi yang tepat, dengan demikian diperoleh nilai siswa pada siklus II dengan rata-rata adalah kualifikasi baik 88,

Dari uraian diatas dapat dilihat perolehan nilai rata-rata pada siklus I adalah kualifikasi baik 71, sedangkan pada siklus II terlihat lebih meningkat diperoleh hasil menulis puisi siswa pada siklus II dengan rata-rata adalah sangat baik 91.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri 03 Koto Tuo Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota tentang penggunaan media lagu untuk pembelajaran menulis puisi, diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Disarankan kepada guru kelas V Sekolah Dasar yang latar belakang siswanya dalam menulis puisi seperti atau sama dengan SD Negeri 03 Koto Tuo Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota untuk bisa menggunakan media lagu dalam belajar khususnya pada pembelajaran menulis puisi sehingga dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis puisi pada tahap prapenulisan

2. Disarankan kepada guru kelas V Sekolah Dasar yang latar belakang siswanya dalam menulis puisi seperti atau sama dengan SD Negeri 03 Koto Tuo Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota agar menggunakan hasil penelitian ini , yaitu menggunakan media lagu dalam peningkatan keterampilan menulis puisi pada tahap penulisan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang dipaparkan.
3. Disarankan kepada guru kelas V Sekolah Dasar yang latar belakang siswanya dalam menulis puisi seperti atau sama dengan SD Negeri 03 Koto Tuo Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota agar menggunakan hasil penelitian ini , yaitu menggunakan media lagu dalam peningkatan keterampilan menulis puisi pada tahap pascapenulisan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang dipaparkan.

DAFTAR RUJUKAN

Azhar Arsyad. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Asnawir dan Basyirudin Usman.1999. *Media Pengajaran*. Padang: IAIN Imam Bonjol

BNSP. 2006. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas

Dadan Djuanda dan Prana Dwijaya Iswara.2006. *Apresiasi Sastra Indonesia.* Bandung: UPI Press

Djago, Tarigan dkk.2005, *Pendidikan Keterampilan Berbahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka

Gustiani. 2006. *Media Pembelajaran*. (online) http://repository.upi.edu (di akses tanggal10 Juli 2011)

Hariyadi,dkk. 1997. *Peningkatan Keterampilan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbut

Henry Guntur Taringan. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa

Hugo hartg (1973). *Tujuan Orang Dalam Menulis* (online) http//gunansyah.web.id/4r//diakses tanggal 5 juli 2011)

Herwan. 2007.*Ayo Menulis Puisi*. Jakarta: CV Usaha Mandiri

Iskandarwassid dan Sunendar. 2009. *Strategi Pembelajaran Bahasa.* Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Kunandar 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Provesiu Guru.* Jakarta: PT. Radja Gravindo Persada

Masnur Muslich. 2006.*Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta : Bumi Aksara

Meliyani 2009, *Media Pembelajaran*. (online) http://repository.upi.edu (di akses tanggal10 Juli 2011)

Monica Abigail. 2008. *Kreatif dengan Menulis*. Jakarta : Permata Equator Media

Mursal Esten. 1992. *Memahami Puisi*. Bandung. Aksara

Nana Sudjana. 2009. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo

Ngalim Purwantoro, 2007. *Evaluasi Pengajaran.Bandung*: PT. Radja Gravindo Persada

Novi Resmini. Dkk.2008. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi. Bandung : UPI Press

Nurgiyantoro. 2002. *Bahasa dan Sastra Indonesia*. (online) http://pusat panduan.com.

Pakde Sofa. 2008. *Media dan Proses Pembelajaran. Tersedia dalam http://massofa. Wordpress.com*

Ramadansyah.2010. *Paham dan Terampil Berbahasa dan Bersastra Indonesia.* Bandung: Dian Aksara Press

Ritawati Mahyudin. 2003. Makalah Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra Indonesia di Kelas Tiggi Sekolah Dasar. Padang: Universitas Negeri Padang

Sabarti Maidar dan Sakura H.1998. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia.* Bandung

Saleh Abbas. 2006.*Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar*. Jakarta. Depdiknas

Suparno. 2007. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Supriyadi. 2006. Pembelajaran Sastra Yang Apresiatif di Sekolah Dasar. Jakarta: Depdiknas

Zainuddin. 1991. *Materi Pokok dan Sastra Indonesia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta